Perpustakaan Unika

BAB V
PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepuasan kerja karyawan yang meliputi kesenangan terhadap pekerjaan, keberhasilan dalam bekerja dan keinginan yang telah terpenuhi da ri pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan / berarti terhadap semangat kerja karyawan. Dengan meningkatnya kepuasan kerja karyawan, maka akan meningkatkan semangat kerjanya. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan t test (8,837) lebih besar dari t tabel (1,684) yang berarti hipotesa nol berada didaerah penolakan dan menerima hipotesa alternatif, sedangkan besarnya pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap semangat kerja karyawan adalah 93,1 %. Adapun hubungan antara kepuasan kerja karyawan dengan semangat kerja karyawan, dengan dikontrol oleh kondisi lingkungan fisik tempat kerja, hubungannya sangat kuat dan positif, dengan nilai $r_{Y1.2}$ sebesar 0,909.

2. Baik tidaknya kondisi lingkungan fisik tempat kerja mempengaruhi semangat kerja karyawan, karena dengan semakin baiknya kondisi lingkungan fisik tempat kerja yang meliputi kebersihan, pertukaran udara, penerangan, tingkat kebisingan, pewarnaan dinding,

Perpustakaan Unika

perlengkapan kerja dan jaminan keamanan, maka akan dapat meningkatkan semangat kerja karyawannya. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan t test (14,126) lebih besar dari t tabel (1,684) yang berarti hipotesa nol berada didaerah penolakan dan menerima hipotesa alternatif, sedangkan besarnya pengaruh kondisi lingkungan fisik tempat kerja terhadap semangat kerja karyawan adalah 69,9 %.

Adapun hubungan antara kondisi lingkungan fisik tempat kerja dengan semangat kerja, dengan dikontrol oleh kepuasan kerja karyawan, hubungannya kuat dan positif, dengan $r_{Y2.1}$ 0,494.

3. Dengan terpenuhinya secara bersama–sama kepuasan kerja karyawan dan baiknya kondisi lingkungan fisik tempat kerja yang ada di perusahaan, maka akan mempengaruhi semangat kerja karyaannya, yaitu karyawan menjadi aktif bekerja, cepat menyelesaikan pekerjaan dan hasilnya berkualitas baik. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan F test (225,5) lebih besar dari F tabel (3,19) yang berarti hipotesa nol berada didaerah penolakan dan menerima hipotesa alternatif, sedangkan besarnya pengaruh kepuasan kerja karyawan dan kondisi lingkungan fisik tempat kerja secara bersama–sama terhadap semangat kerja karyawan adalah 94,9 % dan sisanya sebesar 5,1 % dipe ngaruhi faktor lain.

Adapun hubungan antara kepuasan kerja karyawan dan kondisi lingkungan fisik tempat kerja terhadap semangat kerja adalah sangat kuat dan positif, dengan nilai $R_{Y1.2}$ sebesar 0,974.

Perpustakaan Unika

5.2. SARAN–SARAN

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepuasan kerja karyawan yang menyangkut kesenangan terhadap pekerjaan dan keberhasilan dalam bekerja masih ada beberapa karyawan yang merasa kurang senang dan kurang berhasil dengan pekerjaannya, maka pihak perusahaan diharapkan lebih mengarahkan, membimbing dan mengawasi karyawannya agar dapat dengan cepat diketahui tempat mana yang paling tepat bagi mereka masing–masing sehingga mereka merasa puas. Karena dengan kepuasan kerja ini dapat meningkatkan semangat kerjanya.

2. Kebersihan, kebisingan dan pewarnaan dinding ditempat kerja sedikit kurang baik karena berdasarkan penelitian masih ada beberapa karyawan yang menganggap demikian. Oleh karena itu perlu kiranya perusahaan segera memperhatikan dan memperbaikinya, agar semua karyawan dapat lebih bersemangat dalam bekerja.